

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Menurut kajian ekonomi pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual). Adapun mekanisme pasar adalah proses penentuan tingkat harga berdasarkan kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) sehingga dapat menetapkan harga kesimbangan (*equilibrium price*).²

Pasar menentukan sebuah harga barang dan pada saat produksi tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya kesimbangan pasar. namun dalam kenyataannya sulit ditemukannya pasar yang berjalan sendiri. Kondisi ini dinamakan *distorsi pasar*, yang mana pasar sangat rentan dengan sejumlah kecurangan dan perbuatan yang tidak adil dan mendzalimi pihak lain.³ *Distorsi Pasar* sering dilakukan oleh para pelaku di pasar untuk mencari keuntungan cepat atau di atas wajar dengan merugikan pihak lain. Selain itu juga mengakibatkan harga dalam kondisi tidak seimbang di mana pertemuan *supply* dan *demand* terjadi karena faktor kesengajaan bukan faktor alamiah yang tidak dapat dihindari manusia. Faktor kesengajaan

² Euis Amalia, "Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil," *Allqitishad*, No.1, (Januari2013), hlm. 3.

³ Lukmanul Hakim, "Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Ekomadania*, No 1, (Juli 2017), hlm. 8.

tersebut di antaranya adalah (*ihtikar, najasy, tadlis, tagrir, riba*).⁴

Pengawasan adalah suatu bentuk pola pikir dan pola tindakan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada seseorang atau beberapa orang yang diberikan tugas untuk dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia secara baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan yang sesungguhnya dan dapat menciptakan kerugian oleh lembaga atau organisasi yang bersangkutan.⁵

Tujuan dari pengawasan sendiri yaitu untuk mencegah ataupun memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan perlu dilakukan terutama pada perdagangan, karena dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya tidak terlepas dari bahan kebutuhan pokok dan dapat dikatakan hidupnya tergantung dari terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut atau disebut juga sembako (Sembilan bahan pokok) yang terdiri dari beras, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, gula, garam, daging ayam, telur, dan susu.⁶

Sembako sendiri adalah singkatan dari Sembilan Bahan Pokok dan biasa disebut dengan sembako karena masyarakat sendiri sudah familiar dengan istilah tersebut. Istilah sembako sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia. Tentu saja karena hal tersebut sangat dekat dengan kebutuhan

⁴ Ibid, hlm. 8—15

⁵ Makmur, Efektivitas Kebijakan Pengawasan, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm. 176.

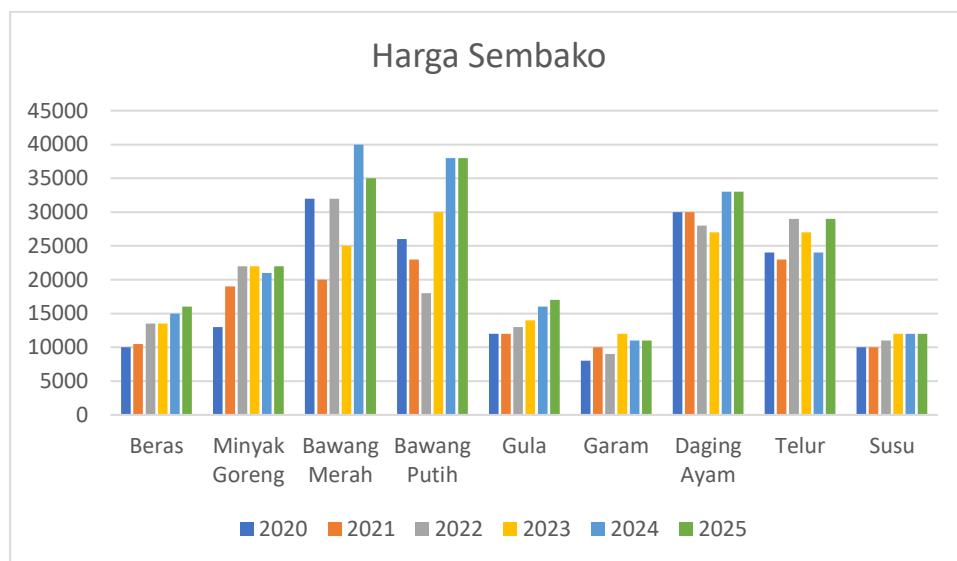
⁶ Achmad Sani, Alhusain dkk, Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019), hlm. 102.

masyarakat. Secara luas sembako adalah hal yang dibutuhkan manusia dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya atas pangan. Hal itu sudah wajar dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat perlu mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok yang bermanfaat bagi tubuh agar tetap terjaga dalam kondisi kecukupan gizi. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut selain dipengaruhi oleh faktor ketersediaan juga di pengaruhi oleh harga, yang berkaitan dengan daya beli masyarakat. Ketika harga kebutuhan pokok itu naik cukup tinggi, sebagian besar masyarakat pasti mengeluh, karena akan menambah beban anggaran rumah tangga sehari-hari, kondisi itu juga akan menyedot anggaran untuk kebutuhan lain.

Merujuk pada informasi yang dapat dilihat dalam website yang dikelola Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan Kota Jawa Timur, kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok hampir selalu terjadi di saat menjelang hari-hari besar keagamaan, baik hari raya Idul Fitri maupun Natal dan hari besar lainnya. Adanya kenaikan harga tersebut akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, maka *intervensi* harga pasar sangat perlu dilakukan, dengan melakukan operasi pasar. Untuk menghindari lonjakan tersebut perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menghindari lonjakan yang sering terjadi di hari-hari besar tersebut, dengan memastikan stok pangan segar tersedia dengan aman di pasar agar relatif stabil. Melambungnya harga di hari-hari besar sudah menjadi fenomena klasik yang belum pernah terpecahkan dengan segala solusi yang

dilakukan.

Kenaikan tersebut selalu terjadi di komoditi makanan yang diikuti beberapa hal seperti kenaikan harga beras, tiket, pakaian, perlengkapan ibadah dan lain-lain. Untuk selanjutnya akan saya berikan gambaran tabel harga beberapa sembako yang terbaru di Kabupaten Tulungagung dengan mengacu pada sumber <http://siskaperbapo.com/> yang telah dikelola oleh Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan Kota Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Grafik Harga Sembako

Gambar di atas adalah grafik harga sembako yang kerap kita jumpai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam berumah tangga. Sebenarnya ada banyak macam sembako, tetapi peneliti mengambil yang sering dijumpai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Grafik di atas menunjukkan data perkembangan harga 9 jenis sembako dari tahun 2020 sampai 2025.⁷ Maka dari itu perlu dilakukan observasi penelitian langsung

⁷ Disperindag Jatim, “Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok”, dikutip dari <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>, diakses pada 16 September 2024.

beberapa pedagang yang terdapat di UPT Pasar Ngemplak dan juga mewancarai salah satu pegawai khususnya dari UPT Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

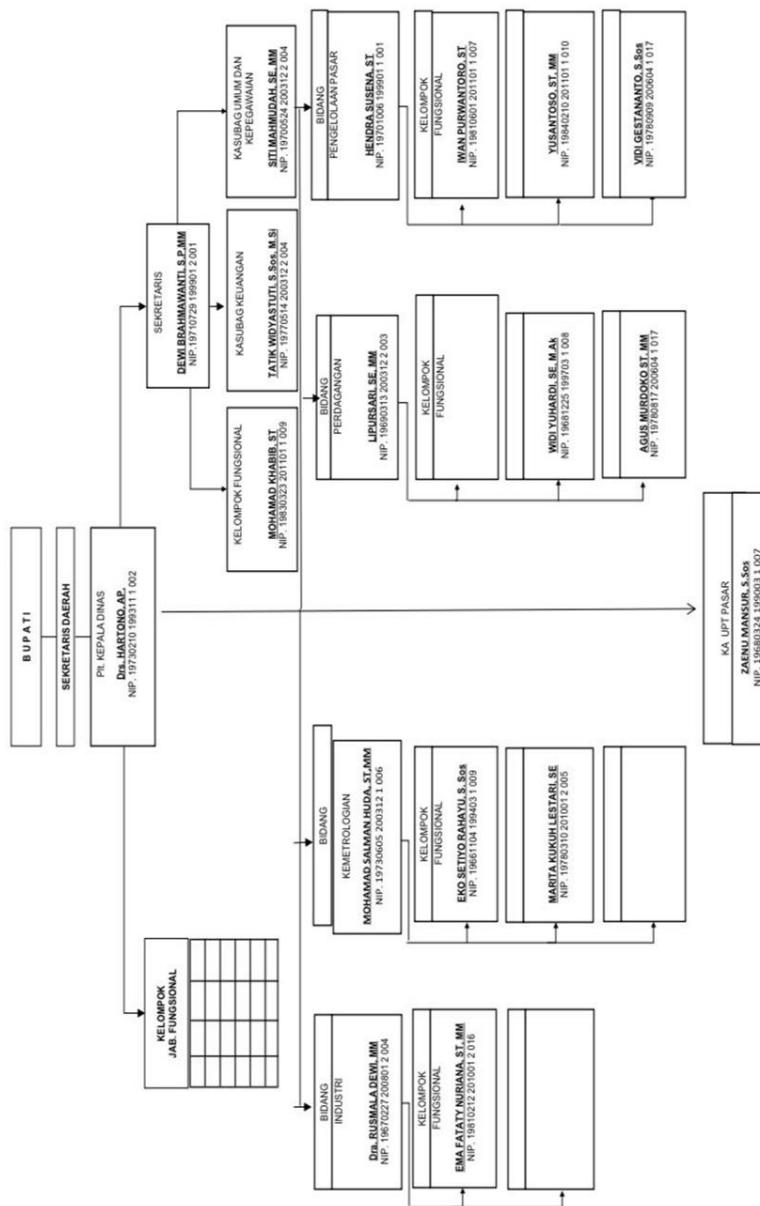
Berdasarkan uraian latar belakang di atas tadi peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi langsung ke sasaran objek yaitu UPT Pasar Ngemplak Tulungagung, guna untuk mendapatkan hasil yaitu yang pertama faktor apa saja yang biasanya mempengaruhi kenaikan harga sembako, yang kedua tentang dampak yang ditimbulkan dari kebijakan stabilisasi harga pada pedagang dan juga konsumen. Dan yang terakhir peneliti ingin mengetahui upaya yang akan dilakukan pemerintah bilamana terjadi kenaikan harga, untuk menjawab masalah tersebut perlu diketahui bahwasanya Pemda (Pemerintah Daerah) terbagi menjadi beberapa tenaga seperti Tenaga Teknis, Tenaga Kesehatan dan lain sebagainya.

Dalam konteks ini, kerjasama lintas sektor sangat dibutuhkan, baik antara pemerintah daerah, pelaku pasar, maupun masyarakat. Adanya kebijakan yang tepat dan responsif terhadap gejolak harga dapat meminimalisir dampak negatif terhadap daya beli masyarakat dan kelangsungan usaha para pedagang. Oleh karena itu, penting untuk meninjau lebih dalam bagaimana struktur organisasi dan peran instansi terkait, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dalam mendukung fungsi-fungsi tersebut secara optimal.

Adapun instansi dari pemerintah sendiri yang menanungi dari pasar

maupun UPT yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung), yang kantornya beralamatkan di Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji atau sebelah selatan SMAN 1 Boyolangu. Berikut struktur bagan kepegawaian dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Tulungagung.

Gambar 1. 2 (Gambar Struktur Organisasi Disperindag Tulungagung)



Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah peneliti menemukan ketidaksamaan penjual satu dengan yang lainnya dalam menjual barang dagangannya terutama sembako, di sini peneliti ingin mengetahui sekaligus mencari tahu beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi tingkat kenaikan dari sembako itu dan sekaligus ingin mendengarkan respon langsung dari pemerintah sendiri tentang upayanya dalam menyikapi untuk menyetabilkan kembali kenaikan harga sembako tersebut. Dan bekerja sama baik dari penjual, pembeli, maupun dari pemerintah sangat diperlukan untuk mencari solusi dalam masalah ini agar semua dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sesuai dengan judul peneliti yaitu “Pengendalian Harga Sembako Dalam Mewujudkan Stabilitas Harga Pangan di Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi apa yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di Kabupaten Tulungagung, mendeskripsikan upaya Disperindag Tulungagung dalam menjaga stabilitas harga sembako serta menurut perspektif ekonomi syariah, dan menganalisa dampak kebijakan stabilisasi harga pada pedagang dan konsumen di Kabupaten Tulungagung.

1. Apa saja yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Disperindag Tulungagung dalam menjaga stabilitas harga

sembako?

3. Bagaimana dampak kebijakan stabilisasi harga pada pedagang dan konsumen di Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana Disperindag Tulungagung menjaga stabilitas harga sembako ditinjau dari prespektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas tadi, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis jawaban dari rumusan masalah yang diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di Kabupaten Tulungagung terutama di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan tentang upaya yang dilakukan oleh Disperindag Tulungagung dalam menjaga stabilitas harga sembako.
3. Untuk mendeskripsikan tentang dampak yang terjadi dari kebijakan stabilisasi harga pada pedagang maupun konsumen di Kabupaten Tulungagung khususnya pada UPT Pasar Ngemplak Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan tentang upaya yang dilakukan oleh Disperindag Tulungagung dalam menjaga stabilitas harga sembako ditinjau dari perspektif ekonomi syariah

D. Identifikasi dan Batasan Penelitian

Penelitian tentang analisis perkembangan harga sembako di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung, bertujuan untuk memahami fluktuasi harga

sembako, faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan harga apa langkah dan upaya yang dilakukan Disperindag Kabupaten Tulungagung dalam menyetabilkan harga bahan pokok tersebut bilamana terjadi kenaikan harga, serta dampak yang diterima oleh pedagang dan juga konsumen setelah dilakukannya langkah penyetabilan harta serta untuk menjawab dari rumusan masalah tersebut tergantung dari beberapa cakupan di antaranya:

1. Jenis Penelitian
2. Objek Penelitian
3. Lokasi Penelitian
4. Metode Pengumpulan data
5. Tujuan

Untuk batasan masalah sendiri dalam penelitian ini sangat diharuskan untuk memperjelas ruang lingkup dari sebuah penelitian, dan batasan tersebut meliputi:

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini hanya terbatas di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung saja, sehingga analisis tidak memungkinkan mencerminkan untuk kondisi Pasar yang lain.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada isu utama yang tercermin dalam judul, yaitu “*Sembilan Bahan Pokok*” yang tentunya umum dijual di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung dan yang biasanya kita temui dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Data Harga

Data yang digunakan bersumber pengamatan langsung dari para pedagang untuk di cocokkan dengan akun www.siskaperbapo.com yang dikelola oleh pemerintah provinsi Jawa Timur.⁸ Serta mengumpulkan data yang diberikan oleh Disperindag Tulungagung, di mana semua cakupan tersebut yang akan mengisi dalam kegiatan penelitian guna untuk memecahkan dari rumusan masalah tersebut. Dan untuk semua cakupan di atas yang nantinya akan di bahas pada sub bab selanjutnya.

Untuk batasan masalah dalam penelitian ini sangat diharuskan untuk memperjelas ruang lingkup dari sebuah penelitian, dan batasan tersebut meliputi:

a. Lingkup Lokasi

Penelitian ini hanya terbatas di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung saja, sehingga analisis tidak memungkinkan mencerminkan untuk kondisi Pasar yang lain.

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus hanya sesuai pada judul yaitu “*Sembilan Bahan Pokok*” yang tentunya umum dijual di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung dan yang biasanya kita temui dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan batasan-batasan tersebut diharapkan penelitian akan menjadi

⁸ Disperindag Jatim, “Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok” Dikutip dari <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>, diakses pada 16 September 2024

lebih terfokus atau mengerucut dan memungkinkan untuk menganalisis yang lebih mendalam mengenai perkembangan harga sembako di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung tersebut guna untuk memecahkan rumusan masalah yang telah saya buat ataupun yang telah dirangkum sebelumnya.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan penulis lakukan, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bentuk sumbangsih dalam pengetahuan dibidang penentuan dan stabilisasi harga barang terutama harga sembako yang terdapat di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai telaah pustaka lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak akademik penelitian ini dapat memberikan sumbangsih hasil penelitian dan menambah literatur di perpustakaan.
- b. Bagi pihak perusahaan sebagai stabilitas harga maka terkait Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta UPT Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung agar selalu memantau perkembangan harga sembako di pasar. Agar para pedagang tidak semena-mena dalam menaikkan harga jika distribusi

barang stabil.

- c. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pengawasan stabilitas harga kebutuhan pokok yang terdapat di UPT Pasar Ngemplak Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Merujuk pada sebuah kajian atau studi yang dilakukan untuk memahami perubahan atau fluktuasi harga dari komoditas sembilan bahan pokok yang sangat dasar bagi kebutuhan sehari-hari. Maka perlu dilakukan penegasan istilah dalam judul penelitian peneliti kali ini yaitu “Pengendalian Harga Sembako dalam Mewujudkan Stabilitas Harga Pangan di Kabupaten Tulungagung Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah,” berikut ulasannya:

1. Secara Konseptual

a. Analisa/Analisis

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam hal penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁹ Peter Salim dan Yeni Salim dalam KBBI juga berpendapat bahwa pengertian analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Jakarta: Pusat Bahasa. 2002). hlm. 59.

(perbuatan, karangangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat.

- 2) Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan
- 3) Analisis adalah penjabaran sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.¹⁰

b. Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok

Sembako ialah kebutuhan pokok sehari-hari yang wajib ada dijual di pasar. Pengkategorian produk-produk yang termasuk dalam sembako menjadi penting dalam menganalisa perkembangan harga sebab pemerintah sendiri harus menjamin keberadaan produk-produk tersebut dan bertanggungjawab untuk tidak membiarkan stok barang dan harganya menjadi melambung sehingga tidak sesuai standard di beberapa pasar tradisional.¹¹

c. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 59

¹¹ Susi Tri Lestari, “Analisis Peran Dinas Koperasi dan Perdagangan dalam Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok” vol 2. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM, 2022

dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹²

d. Ekonomi Syariah

Suatu Ilmu Pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sumber daya yang terbatas, dengan tetap berpedoman pada ketentuan Syariah Islam, agar tercapai keadilan, keseimbangan, dan tidak ada pihak yang dirugikan.¹³

2. Secara Operasional

Sesuai dengan penegasan istilah di atas dengan menggunakan kerangka konseptual sudah cukup jelas di sini bahwa peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisa Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dalam Mewujudkan Stabilitas Pangan yang Halal pada UPT Pasar Ngemplak Tulungagung” dengan objek yaitu di UPT Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami pola penelitian ini,

¹² Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Kab. Purwakarta, Kajian Pengembangan Potensi Pasar Tradisional di Kabupaten Purwakarta (Purwakarta: PT. Andra Cipta Konsult, 2019), hlm. 6

¹³ Ningsih Nasution. “Analisis Penyebab Kenaikan Harga Sembako di Pasar Uka Menurut Prespektif Ekonomi Syariah. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2021. hlm. 2783

diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 3 bagian di antaranya adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari 6 (Enam) bab, seperti yang dijelaskan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian pustaka dan kerangka berpikir yang mencakup teori teori tentang harga, stabilisasi harga,makanan halal, pasar tradisional, dan penelitian terdahulu serta penjelasan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode–metode yang digunakan dalam melakukan penelitian skripsi. Semua tahapan prosedur, proses dan hasil penelitian, mulai persiapan hingga penelitian berakhir merupakan inti dari bab ini. Sub bab pada metode penelitian terdiri dari: pendekatan

dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas tentang faktor-faktor yang saling berkaitan dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah. Terdapat dua sub bab pembahasan pada bab ini, yaitu; Pertama, pemaparan data penelitian, pada sub bab ini memaparkan beberapa data yang ada relevansinya dengan topik skripsi (gambaran objek penelitian, deskripsi responden, deskripsi variabel-variabel penelitian, dll). Kedua, temuan penelitian, pada sub bab ini memaparkan tentang hasil temuan yang didapat dari proses kegiatan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah peneliti yang pertama yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako pada UPT Pasar Ngemplak Tulungagung, yang kedua bagaimana upaya UPT Pasar Ngemplak Tulungagung dalam menjaga stabilitas harga sembako untuk mewujudkan harga pangan yang halal, dan yang terakhir apa dampak yang terjadi dari kebijakan stabilisasi harga pada pedagang dan konsumen pada UPT Pasar Ngemplak Tulungagung.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari sebuah analisis data antara temuan penelitian yaitu yang pertama peneliti ingin mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di sebuah komoditi, yang kedua peneliti ingin memperoleh hasil dari upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga stabilitas harga sembako, yang terakhir peneliti ingin mengetahui dampak yang terjadi dari kebijakan stabilisasi harga pada pedagang maupun konsumen.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari lampiran-lampiran yang di dalamnya memuat seperti daftar rujukan, surat pernyataan keaslian dari peneliti, dan daftar riwayat hidup.